

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Usaha kerajinan tenun ikat di desa Laleten ini adalah usaha kerajinan tangan yang mengolah bahan dan alat menjadi barang jadi atau setengah jadi berupa lembaran kain tenun yaitu kain tenun yang terbuat dari benang sutra, dan benang kayu dengan motif burung garuda atau motif bunga dan campuran benang emas atau benang perak dengan menggunakan alat tradisional yaitu ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Dalam pelatihan yang diikuti masyarakat desa Laleten mereka diajarkan bagaimana cara menenun kain tenun mulai dari proses tiha hingga menjadi sebuah kain tenun yang bernilai dan dapat dipasarkan dan juga dapat memberdayakan masyarakat khususnya yang belum memiliki keterampilan dalam bidang menenun.

Dalam tahapan ini penelitian akan mengambil kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian dari indikator-indikator seperti.

1. Pemungkinan

Pemungkinan (*enabling*) merupakan hal yang paling mendasar untuk melancarkan suatu proses pemberdayaan tenun ikat meliputi sarana dan prasarana serta suasana yang mendukung agar proses pemberdayaan tenun ikat berjalan dengan baik.

2. Penguatan

Proses penguatan yang dilakukan oleh pihak pemberdayaan yang berfokus pada pengetahuan terkait tenun ikat serta pelatihan terkait produksi tenun ikat. Proses penguatan tersebut menjadi penting dikarenakan memiliki tujuan untuk menambah wawasan pengrajin tenun songket serta keahlian dalam memproduksi tenun ikat yang baik.

3. Penyokongan

Penyokongan atau motivasi maka dapat disimpulkan bahwa proses pemberdayaan tenun ikat tersebut merupakan proses yang harus dijalani dari setiap kelompok tenun ikat untuk memberdayakan agar masyarakat penenun dapat membuka pikiran agar menjadi individu yang baik.

1.2 Saran

Dengan berpedoman pada kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan pengawasan oleh pemerintah desa secara terus menerus kepada masyarakat perajin tenun ikat di Desa Laleten .
2. Bagi semua perajin tenun ikat di Desa Laleten agar dapat meneruskan dan mempertahankan usaha yang dilakukan serta melestarikan seni dan budaya yang sejak sekian lama diwariskan secara turun-temurun dapat terwujud dengan baik.
3. Bagi pemerintah Desa sangat perlu memberikan perhatian yang lebih maksimal dengan cara mengalokasikan anggaran bagi perajin tenun dan melakukan usaha pemasaran dalam internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, 2002 *Pemikiran-Pemikiran Dalam Kesejahteraan Sosial*: FE-UI. Jakarta
- Agus, Herliawati, 2009 *Upaya Pemberdayaan ekonomi perempuan*, Depok: Jurnal Universitas Indonesia,
- Anwar, 2007 *Manajemen Pemberdayaan Perempuan: Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skill Pada Keluarga Nelayan*,: Alfabeta . Bandung
- Edi Suharto 2017 *membangun masyarakat memberdayakan rakyat kajian strategis kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung: PT Refika aditama
- Firdaus, 2008 *Pengembangan ekonomi Masyarakat Upaya Meningkatkan Equity Perempuan Tentang Pemberdayaan Dhu'afa*: Dakwah Press NegriSyarif Hidayatullah. Jakarta
- Harini, Sri, 2007 *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Dalam Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Perspektif Filosofis dan Praktis* PT LKIS. Yogyakarta:
- Hutomo, 2000 Mardi Yatmo *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*,: Seminar Pemberdayaan masyarakat. Jakarta
- Latifah, I. 2012. *Busana Tenun Nusantara*. Klaten: PT. Intan Sejati.
- Nong Y. 2012 *Tenun ikat NTT*. [http://yutinusnong.blogspot.com/tenun ikat NTT](http://yutinusnong.blogspot.com/tenun%20ikat%20NTT)

Ife, Jimdan Tesoriero, Frank, 2014 *Community Development* Edisi Ke-3 Pustaka

Pelajar, Yogyakarta:

Kahf, Monzer, 1995 *Ekonomi Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi*,

Pustaka Pelajar. Yogyakarta:

Kilun, Yusra (ed), 2007 *Pengembangan Komunitas Muslim: Pemberdayaan*

Masyarakat Kampung Badak Putih dan Kampung Satu Duit,: Dakwah

Press UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta

Moleong, Lexy J, 1991 *Metodologi Penelitian Kualitatif*; PT. Remaja

Rosdakarya. Bandung.

Munandar A.S 2008 *Psikologis industry dan organisasi* Universitas Indonesia

(UI-Press).

Munandar Ashar Sunyoto. 2016, *Era baru manajemen 5 Salemba* Jakarta

Nasir D, Moh., 1993 *Metode Penelitian* Jakarta: Ghaila Indonesia,

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*: Alfabeta, 2010. Bandung

Suharto, Edi, 2005 *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian*

Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial,

Bandung: PT Refika Aditama. Bandun

Suprayogo, Imam dan Tobroni, 2004 *Metode Penelitian Sosial Agama*,: Remaja

Rosdakarya. Bandung.

Undang-undang, peraturan pemerintah

Undang-undang Nomor 4 Tahun 2014 Tentang pemerintah desa.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentan perindustrian.

Undang-undan Nomor 28 Tahun 2014 Tentang hak cipta

Sumber lain:

Jurnal penelitian *sejarah dan Budaya Patanjala*, 3(2), 210-226 Dolorosa, E, yursa

A,H,A dan Arisma, F 2013 Pemberdayaan ekonomi Tenun Ikat.

Jurnal penelitian *sejarah dan Budaya Patanjala*, 3(2), 210-226 Dolorosa, E, yursa

A,H,A dan Arisma, F 2013 Pemberdayaan ekonomi Tenun Ikat.

Jurnal Iprekas- *Ilmu Pengetahuan dan Rekayasa*, Januari,43-52 Fariani 2013

Motif dan Makna Kain adat.

Jurnal Penelitian *Sejarah dan Nilai Tradisional Suwa*, 17, 1181-198. Huda, I (Ed).

2008 Pewamaan tenun ikat dengan menggunakan bahan Pewama alami.